ARZUSIN
Jurnal Manajemen dan Pendidikan Dasar

e-ISSN : 2809-4093
p-ISSN : 2809-4484

**Terindeks**: Sinta 5, Copernicus, Dimensions, Scilit, Lens, Semantic Scholar, Garuda, Google, Base, etc.

https://doi.org/10.58578/arzusin.v5i6.7917

# PENGARUH MOTIVASI DAN PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA PADA MAHASISWA STIT PAYAKUMBUH

## Influence of Motivation and Entrepreneurial Knowledge on Entrepreneurial Interest among Students of STIT Payakumbuh

**Sonita Yulianti & Dina Istiqomah**
STIT Payakumbuh, Sumatera Barat
yuliantisonita@gmail.com; dinaistiqomah1622@gmail.com

**Article Info:**

| Submitted: | Revised: | Accepted: | Published: |
|---|---|---|---|
| Oct 4, 2025 | Oct 27, 2025 | Nov 8, 2025 | Nov 13, 2025 |

**Abstract**

The high unemployment rate in Indonesia necessitates that university students not rely solely on formal employment opportunities but also develop the ability to create opportunities through entrepreneurial activities. However, observations at STIT Payakumbuh reveal that many students exhibit low entrepreneurial interest, influenced by perceptions that entrepreneurship requires substantial capital, involves high risk, and demands strong self-confidence—qualities they believe they lack. This study aims to analyze the influence of motivation and entrepreneurial knowledge on students' entrepreneurial interest at STIT Payakumbuh. A quantitative field research approach was adopted, involving a questionnaire distributed to 30 respondents selected using probability sampling. Data analysis included validity and reliability tests, classical assumption testing, *t*-tests, *F*-tests, and the coefficient of determination, processed using SPSS 24. The results indicate that motivation has a significant effect on students'


Arzusin is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

entrepreneurial interest, and entrepreneurial knowledge also contributes positively in a partial capacity. Simultaneously, both variables significantly influence entrepreneurial interest, with a combined contribution of 60.8%. These findings underscore the importance of strengthening internal motivation and enhancing entrepreneurial literacy to foster student readiness and a proactive mindset toward independent business ventures.

**Keywords**: Motivation; Entrepreneurial Knowledge; Entrepreneurial Interest; University Students; STIT Payakumbuh

**Abstrak:** Tingginya angka pengangguran di Indonesia menuntut mahasiswa untuk tidak hanya mengandalkan lapangan kerja formal, melainkan juga memiliki kemampuan menciptakan peluang melalui kegiatan kewirausahaan. Namun, observasi di STIT Payakumbuh menunjukkan bahwa sebagian mahasiswa masih memiliki minat berwirausaha yang rendah, dipengaruhi oleh persepsi bahwa wirausaha memerlukan modal besar, risiko tinggi, serta minimnya kepercayaan diri. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh motivasi dan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa STIT Payakumbuh. Pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*), melalui penyebaran kuesioner kepada 30 responden yang dipilih menggunakan teknik *probability sampling*. Analisis data meliputi uji validitas, reliabilitas, uji asumsi klasik, uji *t*, uji *F*, dan koefisien determinasi yang diolah menggunakan SPSS 24. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa, demikian pula pengetahuan kewirausahaan yang memberikan kontribusi positif secara parsial. Secara simultan, kedua variabel tersebut memberikan pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha dengan kontribusi sebesar 60,8%. Temuan ini menegaskan pentingnya penguatan motivasi internal dan peningkatan literasi kewirausahaan dalam rangka membentuk sikap dan kesiapan mahasiswa untuk terjun ke dunia usaha secara mandiri.

**Kata Kunci**: Motivasi; Pengetahuan Kewirausahaan; Minat Berwirausaha; Mahasiswa; STIT Payakumbuh

## PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu negara yang sedang berkembang, namun apabila dilihat dari sumber daya manusianya Indonesia memiliki tingkat pengangguran yang tinggi. Tingginya tingkat pengangguran tersebut dikarenakan peluang kesempatan kerja lebih sedikit dibandingkan dengan jumlah lulusan yang mencari kerja diberbagai jenjang pendidikan (Surindra et al., 2021). Semakin maju suatu Negara maka akan semakin banyak orang yang terdidik, dan banyak pulak orang yang menganggur, maka semakin dirasakan pentingnya dunia wirausaha. Pengangguran merupakan masalah yang sangat kompleks karena mempengaruhi sekaligus di pengaruhi oleh beberapa faktor yang saling berinteraksi mengikuti pola yang tidak selalu mudah dipahami. Apabila pengangguran tersebut tidak

segera diatasi maka dapat menimbulkan kemiskinan. Masalah pengangguran memang selalu menjadi suatu persoalan yang perlu dipecahkan dalam perekonomian. Bertambahnya jumlah penduduk yang semakin besar setiap tahunnya membawa akibat bertambahnya jumlah angkatan kerja sama dengan jumlah orang yang mencari pekerjaan akan meningkat. Melihat pada masa sekarang ini untuk mengurangi jumlah pengangguran tersebut, maka salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan menumbuhkan minat berwirausaha (Wardhani & Nastiti, 2023; Ramadhani & Nurnida, 2017).

Melihat kenyataan yang dihadapi tersebut, maka perlu adanya arah pembentukan mahasiswa sebagai individu yang mampu menciptakan pekerjaan bukan lagi sebagai pencari pekerjaan, melainkan dengan berwirausaha. Cara untuk menumbuhkan kesadaran berwirausaha diantaranya adalah dengan menumbuhkan minat wirausaha. Dengan minat yang ada pada mahasiswa, maka siswa akan terdorong untuk mempelajari pengetahuan yang berkaitan dengan kewirausahaan lebih serius. Minat wirausaha adalah kecenderungan hati dalam diri seseorang untuk tertarik menciptakan suatu usaha yang kemudian mengorganisir, mengatur, menanggung resiko dan mengembangkan usaha yang diciptakannya (Polindi, 2019; Nuryanto, 2020).

Ada dua faktor yang sangat berpengaruh dalam membangun minat berwirausaha, adalah motivasi dan pengetahuan kewirausahaan. Menurut Luthans yang dikutip oleh Albert menjelaskan bahwa jika memutuskan dalam berwirausaha maka diperlukan tingkat kepercayaan diri untuk mengacu kepada keyakinan individu, hal tersebut adalah kemampuannya untuk memobilisasi motivasi untuk suatu keberhasilan dalam suatu bisnis tertentu (Aini, 2020; Yusuf & Hamzah, 2016).

Keberhasilan seorang wirausaha bukan hanya didorong oleh motivasi tetapi juga harus memiliki pengetahuan tentang kewirausahaan, menurut Michael Haris yang dikutip oleh Suryana bahwa bahwa wirausaha yang sukses dipengaruhi oleh pengetahuan kewirausahaan yang dimiliki. Pengetahuan kewirausahaan menumbuhkan keinginan yang mendorong seseorang melakukan kegiatan usaha dengan memanfaatkan fasilitas lingkungan kampus. Pengetahuan kewirausahaan diperoleh mahasiswa dari konsep teori dan beberapa sumber lain seperti internet dan televisi. Selain konsep teoritis, pengetahuan kewirausahaan diperoleh dari praktek pembelajaran mata kuliah kewirausahaan guna meningkatkan keinginan atau minat untuk berwirausaha.

Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Payakumbuh dengan jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran penting dalam mencetak generasi pendidik yang tidak hanya berilmu agama, tetapi juga memiliki jiwa kewirausahaan yang kreatif, mandiri, dan inovatif. Pembelajaran kewirausahaan di lingkungan STIT menjadi sangat relevan di era modern ini, di mana tantangan dunia kerja dan pendidikan semakin kompleks. Mempelajari kewirausahaan di jurusan PAI bukan berarti meninggalkan nilai-nilai keislaman, justru sebaliknya nilai-nilai Islam seperti kejujuran, tanggung jawab, kerja keras, dan keberkahan menjadi landasan moral dalam berwirausaha. Mahasiswa didorong untuk memiliki semangat *entrepreneurial mindset* yang berpadu dengan etika Islami, sehingga mampu menciptakan peluang, bukan hanya bergantung pada lapangan kerja yang tersedia.

Selain itu, integrasi antara ilmu tarbiyah dan kewirausahaan dapat menumbuhkan guru PAI yang produktif dan berdaya saing, yang tidak hanya mengajar di kelas, tetapi juga menjadi inspirator ekonomi umat. Melalui pembelajaran kewirausahaan, mahasiswa STIT belajar bagaimana mengelola potensi diri, mengenali kebutuhan masyarakat, serta mengembangkan usaha berbasis nilai-nilai Islamseperti bisnis halal, ekonomi syariah, dan pemberdayaan masyarakat.

fenomena yang penulis temui di lapangan menunjukkan seseorang kurangnya minat dalam berwirausaha. Diantaranya adalah setelah lulus mahasiswa berbondong-bondong mengirim surat lamaran kerja berbagai instansi dan perusahaan, setelah lulus memilih merantau ke beberapa kota besar dengan harapan dapat bekerja dengan merubah nasib diri dan keluarga, malu berwirausaha karena berpikiran bahwa wirausaha itu cuman berjualan biasa. Tidak mau beresiko dengan menjadi wirausaha karena berwirausaha mempunyai modal yang cukup besar mereka tidak berniat untuk memulai usaha. Penyebabnya adalah pikiran yang ditanamkan oleh setiap individu tersebut bahwa untuk berwirausaha harus memiliki modal yang besar, ditambah lagi dengan resiko yang harus dihadapi cukup besar dalam persaingan usaha membuat seseorang lebih memilih bekerja pada suatu instansi atau perusahaan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa mahasiswa STIT Payakumbuh bahwasanya siswa tidak pernah berpikir untuk mendirikan sebuah usaha karena tidak yakin akan kemampuan diri, banyak juga yang berpikir bahwa berwirausaha itu rumit memakan modal yang banyak dan memiliki resiko yang tinggi, apalagi keuntungan yang diperoleh dari berwirausaha tidak pasti sehingga siswa lebih memilih bekerja dengan perusahaan lain karena

gaji yang diperoleh pasti. Mereka tidak mau mengambil risiko menjadi pengusaha disebabkan memiliki modal yang besar dan tidak berniat untuk memulai bisnis. Pasalnya, setiap individu ditanamkan pemikiran bahwa berwirausaha membutuhkan modal dan risiko yang besar. Dalam persaingan bisnis, risiko yang dihadapi seseorang untuk bekerja di perusahaan pastilah cukup besar. Berdasarkan observasi yang penulis lakukan dengan mewawancarai beberapa informan didapatkan informasi bahwasanya banyak dari mahasiswa tidak yakin pada dirinya sendiri untuk mengelolah usaha, bahkan tidak memiliki minat karena siswa berifikir berwirausaha memerlukan modal yang banyak serta resiko yang tinggi, untuk itu para mahasiswa lebih memilih bekerja dengan orang lain daripada membangun usaha sendiri.
Tujuan penelitian untuk menganalisis pengaruh motivasi dan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa STIT Payakumbuh, baik secara parsial maupun simultan.

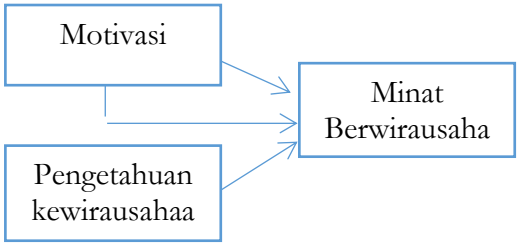
## METODE

Penelitian menganalisis pengaruh motivasi (X1) dan pengetahuan kewirausahaan (X2) terhadap minat berwirausaha sebagai variabel (Y) Mahasiswa STIT Payakumbuh. Serta mendapatkan hasil mengenai variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara parsial maupun secara simultan. Kerangka konseptual yang terdapat pada studi ini ialah :

H1 : Motivasi berpengaruh signifikan terhadap minat Berwirausaha

H2 : pengetahuan kewirausahaan berpengaruh sinifikan terhadap minat Berwirausaha

H3 : Motivasi dan pengetahuan kewirausahaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha




**Gambar 1. Kerangka Penelitian**

Penelitian ini ialah penelitian field research dengan pendekatan kuantitatif. Peneliti melakukan penelitian di STIT Payakumbuh. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan penyebaran kuesioner, dimana dilakukan penyebaran angket kepada

mahasiswa STIT Payakumbuh sebanyak 30 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *probability sampling* dengan rumus *slovin*. Pengujian yang terdapat dalam penelitian ini terdiri dari uji validitas, uji reliabilitas uji asumsi klasik (uji multikolinearitas, uji normalitas), uji hipotesis (uji T dan uji F) dan uji koefisien determinasi diolah dengan bantuan SPSS 24.

## HASIL

Penelitian ini menggunakan 30 sampel penelitian yaitu mahasiswa STIT Payakumbuh semester 5 yang sudah belajar matakuliah kewirausahaan.

Untuk melihat responden pada penelitian ini, mengklasifikasikan responden yang terdapat pada penelitian ini yaitu menurut jenis kelamin responden, disajikan sebagai berikut:

**Tabel 1. Responden**

| Usia | Frekuensi | Persentase |
|---|---|---|
| Laki-laki | 8 | 27% |
| Perempuan | 22 | 73% |
| **Total** | **30** | **100%** |

Sumber: Olahan Data Sekunder (2020)

Dari Tabel 1 terlihat sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan dengan frekuensi 22 orang (27%) selebihnya berjenis kelamin laki-laki dengan frekuensi 8 orang (73%).

### Uji Normalitas Data

Data dikatakan baik apabila berdistribusi normal, dengan nilai antara -2 sampai +2 menggunakan ratio skewwnes dan kurtosiss. Berikut penghitungannya:

**Tabel 2. Hasil Uji Normalitas Data**

| | N | Std. Deviation | Skewness | | Kurtosis | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | Statistic | Statistic | Statistic | Std. Error | Statistic | Std. Error |
| Deskriptif data | 30 | 15,053 | -,304 | ,457 | -,704 | ,602 |
| Valid N (listwise) | 30 | | | | | |

Sumber: Data Primer diolah Peneliti

Berdasarkan tabel 2, terlihat bahwa rasio skewness = - 0,304/0,457 = -0,665, sedangkan rasio kurtosis = -0,704/0,602 = - 1,169. Karena rasio *skewness* dan *kurtosis* berada diantara -2 hingga +2, maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

**Koefisien Determinasi**

Pengujian ini membuktikan seberapa besarnya kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen.

**Tabel 3. Uji R2**

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|---|---|---|---|---|
| 1 | ,712[a] | ,608 | ,483 | 4,256 |

Sumber: Data Primer diolah Peneliti

Berdasarkan tabel tabel 3 perolehan nilai R yang merupakan simbol dari koefisien korelasi dengan nilai 0,712. Hal ini berarti nilai R dapat di interprestasikan bahwa hubungan motivasi dan pengetahuan kewirausahaan dengan minat berwirausaha berada pada kategori sangat kuat dengan nilai R square atau koefisien determinasi ($R^2$) yaitu pada nilai 0,608 (60,8%). Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel motivasi dan pengetahuan kewirausahaan memiliki pengaruh sebesar 60,8% terhadap minat berwirausaha.

**Uji Hipotesis**

**Uji t**

Pada pengujian ini, dengan taraf signifikansi 0,05, dikonfirmasikan ada tidaknya pengaruh antara X1 dan X2 terhadap Y. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka Ho diterima, dan jika nilai signifikansi kecil dari 0.05 Ho ditolak, jika Thitung besar dari Ttabel hipotesis diterima dan sebaliknya :

**Tabel 4. Uji t**

| Variabel | t-hit | Sig. | Alpha | Ket |
|---|---|---|---|---|
| Motivasi | 3,869 | 0,003 | 0,05 | Signifikan |
| Pengetahuan Kewirausahaan | 3,950 | 0,000 | 0,05 | Signifikan |

Sumber: Data Primer diolah Peneliti

Pengaruh motivasi terhadap minat berwirausaha Bedasarkan tabel 4, nilai thitung variabel motivasi thitung 3,869 pada ttabel 2,018, dengan (df) 28 dan taraf signifikansi 0,05. Karena thitung (3,869) dikatakan variabel motivasi mempunyai pengaruh signifikan teradap minat berwirausaha. Pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha Berdasarkan tabel 4, nilai thitung variabel pengetahuan kewirausahaan 3,950, pada ttabel 2,018 dengan (df) 28 dan taraf signifikansi 0,05. Karena thitung motivasi dan pengetahuan kewirausahaan besar dari ttabel maka ha diterima. Sehingga dikatakan variabel motivasi dan pengetahuan kewirausahaan mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha.

## Uji F

Pengujian secara simultan (uji f) untuk mengetahui pengaruh variabel independent (Variabel X) terhadap variabel dependent (variabel Y) secara bersama-sama, dengan taraf signifikan 0,05

**Tabel 5. Uji f**

| Model | | Sum of Squares | Df | F | Sig. |
|---|---|---|---|---|---|
| 1 I | Regression | 764,192 | 2 | 24,096 | ,000[b] |
| | Residual | 742,535 | 41 | | |
| | Total | 1506,727 | 43 | | |

Tabel 5 menunjukkan f hitung 21,098, dan nilai ftabel 3,22 yang diperoleh dengan tabel f dengan (df) 28 dengan taraf signifikansi 0,05, fhitung (24,096) > ftabel (3,22) maka ha diterima. Ini berarti variabel motivasi dan pengetahuan kewirausahaan secara simultan berpengaruh terhadap Minat berwirausaha.

## PEMBAHASAN

### Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha

Hasil penelitian variabel motivasi (X1) terhadap minat berwirausaha mahasiswa, dengan diperoleh thitung sebesar 3,869 serta nilai signifikansi 0,003 yang berarti nilai thitung > ttabel (3,869 > 2,018) dan signifikansi 0,003 < 0,10 sehingga H0 ditolak dan Ha diterima.

Maka dapat disimpulkan bahwa motivasi berpengaruh positif signifikansi terhadap minat berwirausaha mahasiswa STIT Payakumbuh.

Penelitian ini diperkuat oleh teori Albert Kurniawan dan Vina Merliana dalam buku Sukses Berwirausaha Dengan Kreatif, bahwa motivasi lebih penting untuk memutuskan masuk kedunia bisnis, karena jati diri seseorang menunjukkan apakah dia mampu atau tidak nya memilih dunia bisnis dan bersaing. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa motivasi berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Motivasi merupakan suatu proses yang mendorong diri seseorang untuk melakukan suatu usaha yang menyebabkan seseorang tersebut dapat meraih apa yang di inginkannya.

**Pengaruh Pengetahuan kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha**

Hasil uji t memperlihatkan nilai thitung pengetahuan kewirausahaan 3,950 pada ttabel 2,018, maka thitung 3,950 >ttabel 2,018. Karena thitung 3,950> ttabel 2,018 maka Ha diterima. Sehingga disimpulkan pengetahuan kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. Pengujian tersebut terlihat pengetahuan kewirausahaan mampu secara parsial memberikan pengaruh dalam meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa. Individu dengan pengetahuan kewirausahaan yang tinggi memiliki rasa percaya diri yang lebih terhadap kemampuannya dalam melakukan tugas yang berbeda, sehingga individu tertarik untuk berwirausaha. Penelitian ini diperkuat oleh Suryana dalam buku Kewirausahaan Pedoman Praktis Kiat dan Proses Menuju Sukses, bahwa seorang wirausaha tidak akan berhasil apabila tidak memiliki pengetahuan. Wirausaha yang sukses pada umumnya adalah mereka yang memiliki kompetensi yaitu yang memiliki ilmu pengetahuan. Pengetahuan kewirausahaan dapat mendorong kinerja seseorang dalam berbagai bidang termasuk minat berwirausaha. Oleh karena itu, dalam membuka suatu usaha diperlukan Pengetahuan kewirausahaan agar usahanya dapat berhasil. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengetahuan kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Maka semakin banyak pengetahuan maka semakin positif timbulnya minat dalam melakukan suatu usaha.

**Pengaruh Motivasi dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa**

Hasil ini memperlihatkan Fhitung 24,096 sedangkan nilai ftabel 3,22. dengan taraf siknifikansi 0,05 sehingga dikatakan Fhitung (24,096) > ftabel 3,22 maka Ha diterima. Berdasar nilai siknifikansi yang terdapat pada kolom sig 0,000 diartikan probability 0,000

melebihi 0,05 maka Ha diterima. Dengan begitu motivasi dan pengetahuan kewirausahaan saling mempengaruhi terhadap minat berwirausaha. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dudung Abdullah & Septiany, 2019) dengan judul Pengaruh Motivasi dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Majalengka). Peneliti menyatakan Motivasi dan Pengetahuan Kewirausahaan, berpengaruh secara simultan terhadap minat berwirausaha.

Menurut Bernard Berelson dan Gary A. Steiner dalam Zilawati et al., (2024) mendefinisikan motivasi sebagai all those inner striving conditions variously describe as wishes, desires, needs, drives, and the like. Motivasi dapat diartikan sebagai keadaan kejiwaan dan sikap mental manusia yang memberikan energi, mendorong kegiatan (moves), dan mengarah atau menyalurkan perilaku ke arah mencapai kebutuhan yang memberi kepuasan atau mengurangi ketidak seimbangan. Motivasi merupakan proses psikis yang mendorong orang untuk melakukan sesuatu. Motivasi dapat berasal dari dalam diri maupun luar diri seseorang (Oktiani, 2017).

Motivasi merupakan kesediaan untuk mengeluarkan tingkat upaya yang tinggi untuk tujuan organisasi yang dikondisikan oleh kemampuan upaya itu dalam memenuhi beberapa kebutuhan individual. Menurut para ahli Manajemen yang dikutip oleh Sitorus et al., (2023) Motivasi merupakan serangkaian upaya untuk mempengaruhi tingkah laku orang lain dengan mengetahui terlebih dahulu tentang apa yang membuat seseorang bergerak. Menurut Julindrastuti & Karyadi (2022) mendefenisikan bahwa motivasi adalah suatu dorongan yang dapat menumbuhkan rasa ingin bekerja dan sadar bahwa adanya ketergantungan wirausaha dengan diri sendiri. Seseorang yang memiliki motivasi pada umumnya akan cenderung bertahan serta mereka memiliki sumber daya yang cukup untuk menahan persaingan negatif yang terjadi ketika berwirausaha.

Kewirausahaan merupakan orang yang mendobrak sistem ekonomi yang ada dengan memperkenalkan barang atau jasa baru, dengan menciptakan bentuk organisasi baru, atau mengolah bahan baku. Menurut Ranti & Simarmata (2024) kewirausahaan merupakan semangat, perilaku dan kemampuan untuk memberikan tanggapan yang positif terhadap peluang memperoleh keuntungan untuk diri sendiri dengan selalu berusaha, pengambilan resiko kreativitas dan inovasi serta kemampuan manajemen.

Menurut Rusdiana (2018) Pengetahuan kewirausahaan merupakan kemampuan seseorang yang diperoleh melalui teori-teori di bangku pendidikan yang berkaitan dengan kewirausahaan maupun bertukar pengalaman dari semua wirausahawan. Menurut Bradstreet yang dikutip oleh Supriaman, (2019) pengetahuan merupakan suatu pembentuk kepribadian wirausaha. Dari beberapa defenisi pengetahuan kewirausahaan di atas dapat disimpulkan pengetahuan kewirausahaan merupakan suatu ilmu, seni maupun perilaku, sifat kepribadian, watak, dan pengalaman yang akan mewujudkan gagasan inovatif kedalam dunia nyata secara kreatif. Pengetahuan kewirausahaan dapat diperoleh melalui mata kuliah kewirausahaan yang telah diajarkan di perguruan tinggi dan menambah pengetahuan dalam hal teori mengenai kewirausahaan dan praktik yang berupa terjun langsung untuk menjual produk yang telah diciptakan. Dalam berwirausaha diperlukan suatu penggetahuan khusus yang dimiliki oleh pemilik usaha tentang kewirausahaan untuk menggurangi kewirausahaan lain, yaitu situassi yang tidak menentu.

Seseorang untuk berwirausaha di sektor usaha tertentu juga dapat didekati dengan teori sosial dan psikologi kognitif. Dalam pendekatan teori sosial dan psikologi kognitif, minat seseorang terhadap suatu objek diawali dari perhatian seseorang terhadap obyek tersebut. Minat merupakan suatu hal yang sangat menentukan dalam setiap usaha maka minat perlu ditumbuh kembangkan pada diri setiap manusia. Minat tidak dibawah sejak lahir melainkan tumbuh dan berkembang sesuai dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya (Ardiyanti & Mora, 2019).

Teori yang paling sering dipakai dalam memperkirakan suat dorongan perilaku adalah *teori reasoned action* dan teori *planned Behavior*. Teori *planned Behavior* adalah kelanjutan dari teori *reasoned action* yang memasukkan pengukuran dalam *control belief* dan *perceived behavioral* control (Zandra et al., 2024). Teori *planned behavior* dikembangkan untuk melihat proses dimana individu memutuskan terikat pada tindakan tertentu (Amelia& Sulistyowatie, 2022). Kolvereid menjelaskan tentang kerangka yang dibangun ajzen adalah model yang solid untuk memprediksi motivasi berwirausaha (Kurjono & Setiawan, 2020). Izquerdo dan buelens dalam Mulyana et al., (2022) mengembangkan model menguji dalam teori *planned Behavior*, *perceived competencies* mempengaruhi minat berwirausaha melalui Pengetahuan kewirausahaan. Seseorang yang memiliki Pengetahuan kewirausahaan dapat menumbuhkan minat untuk berwirausah.

Implikasi penelitian, temuan penelitian menunjukkan bahwa motivasi dan pengetahuan kewirausahaan memiliki peran penting dalam membentuk minat berwirausaha mahasiswa. Implikasi praktis dari hasil ini yaitu perlunya institusi pendidikan, khususnya STIT Payakumbuh, memperkuat kurikulum dan program pembelajaran yang mampu menstimulasi motivasi internal serta meningkatkan pemahaman konseptual dan praktis tentang kewirausahaan. Program pelatihan bisnis, pendampingan usaha, serta kegiatan praktik berbasis proyek dapat menjadi strategi efektif untuk menumbuhkan minat wirausaha secara lebih terstruktur.

Keterbatasan penelitian, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Pertama, jumlah sampel yang relatif kecil, yaitu 30 responden, sehingga generalisasi temuan masih terbatas. Kedua, penelitian hanya berfokus pada mahasiswa satu institusi sehingga tidak mencerminkan keragaman karakteristik mahasiswa di perguruan tinggi lain. Ketiga, seluruh data diperoleh melalui kuesioner self-report, yang berpotensi menimbulkan bias subjektivitas responden.

## KESIMPULAN

Berdasarkan pemaparan penelitian kesimpulan penelitian diperoleh, dengan mengacu kepada hipotesis yang pertama motivasi mempunyai pengaruh terhadap minat berwirausaha maka hipotesis diterima. Kedua hipotesis diterima pengetahuan kewirausahaan mempunyai pengaruh terhadap minat berwirausaha. Dan hipotesis ketiga diterima motivasi dan pengetahuan kewirausahaan secara simultan mempunyai pengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa STIT Payakumbuh. mahasiswa perlu meningkatkan minat terhadap wirausaha agar angka pengangguran dapat diminimalisir. Semakin baik motivasi serta pengetahuan kewirausahaan pada diri mahasiswa maka minat berwirausaha akan meningkat.

Kontribusi penelitian terhadap ilmu pengetahuan, penelitian ini memberikan kontribusi akademik dengan memperkuat bukti empiris mengenai peran motivasi dan pengetahuan kewirausahaan dalam meningkatkan minat berwirausaha, khususnya pada konteks mahasiswa pendidikan Islam. Hasil ini menambah literatur mengenai faktor psikologis dan kognitif yang mempengaruhi minat wirausaha, serta mendukung teori planned behavior yang menjelaskan bahwa keyakinan, motivasi, dan pengetahuan berkontribusi pada terbentuknya niat berperilaku.

Saran untuk peneliti selanjutnya, penelitian mendatang dianjurkan untuk menggunakan jumlah sampel yang lebih besar serta melibatkan lintas perguruan tinggi sehingga hasilnya lebih representatif. Penelitian selanjutnya juga dapat menambahkan variabel lain seperti lingkungan keluarga, pengalaman usaha, efikasi diri, maupun dukungan institusi untuk memberikan pemahaman yang lebih komprehensif. Selain itu, pendekatan metode campuran (mixed methods) dapat digunakan untuk menggali temuan secara lebih mendalam melalui wawancara atau observasi. STIT Payakumbuh sebaiknya memperkuat program pembelajaran kewirausahaan melalui kegiatan praktikum bisnis, pelatihan, dan seminar kewirausahaan yang melibatkan pelaku usaha sukses. Dengan demikian, mahasiswa tidak hanya memperoleh teori, tetapi juga pengalaman nyata dalam dunia usaha. Mahasiswa STIT Payakumbuh diharapkan lebih aktif meningkatkan motivasi internal untuk berwirausaha, tidak hanya mengandalkan peluang kerja formal setelah lulus. Mahasiswa juga perlu memperluas pengetahuan kewirausahaan melalui membaca literatur bisnis, mengikuti pelatihan, dan berjejaring dengan komunitas wirausaha muda agar lebih siap menghadapi tantangan dunia usaha.

## DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, D., & Septiany, F. R. (2019). Pengaruh Motivasi Dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha:(Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Majalengka). Jurnal Co Management, 1(2), 316-331. DOI: https://doi.org/10.32670/comanagement.v2i2.124

Aini, S. (2020). Pengaruh motivasi dan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa (Doctoral dissertation, IAIN Padangsidimpuan).

Amelia, R. W., & Sulistyowatie, S. L. (2022). Analisis theory of planned behavior terhadap niat berwirausaha Mahasiswa Universitas Widya Dharma Klaten. Jurnal Akuntansi, 14(1), 35-44. DOI: https://doi.org/10.28932/jam.v14i1.3997

Ardiyanti, D., & Mora, Z. (2019). Pengaruh Minat usaha dan motivasi usaha terhadap keberhasilan usaha wirausaha muda di kota langsa. Jurnal samudra ekonomi dan bisnis, 10(2), 168-178. DOI: https://doi.org/10.33059/jseb.v10i2.1413

Arianti, A. (2018). Peranan guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Didaktika: Jurnal Kependidikan, 12(2), 117-134. https://doi.org/10.30863/didaktika.v12i2.181

Julindrastuti, D., & Karyadi, I. (2022). Pengaruh motivasi dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Jurnal Tadbir Peradaban, 2(1), 7-20. https://doi.org/10.55182/jtp.v2i1.98

Kurjono, K., & Setiawan, Y. (2020). Pengaruh Kontrol Perilaku yang dirasakan dan Norma Subyektif Terhadap Intensi Berwirausaha Dimediasi Sikap Kewirausahaan. Jurnal Ilmu Manajemen Dan Bisnis, 11(1), 81-96. DOI: https://doi.org/10.17509/jimb.v11i1.20711

Marbun, Y. B. (2025). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas IV SD Swasta Katolik Assisi Medan TA 2024/2025 (Doctoral dissertation, Universitas Quality).

Matondang, A. (2018). Pengaruh antara minat dan motivasi dengan prestasi belajar. Bahastra: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, 2(2), 24-32. https://doi.org/10.30743/bahastra.v2i2.1215

Mulyana, R. A., Nurchotimah, A. S. I., & Mutaqin, Z. (2022). Konsep Pendidikan Kewirausahaan di Perguruan Tinggi. Edueksos Jurnal Pendidikan Sosial & Ekonomi, 11(1). DOI: https://doi.org/10.37478/jpm.v4i2.2622

Nuryanto, U. W. (2020). Analisis pengaruh sikap norma subjektif efikasi diri dan kecerdasan emosi terhadap minat wirausaha. Dynamic Management Journal, 4(1). http://dx.doi.org/10.31000/dmj.v4i1.2509

Oktiani, I. (2017). Kreativitas guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Jurnal kependidikan, 5(2), 216-232. DOI: https://doi.org/10.24090/jk.v5i2.1939

Polindi, M. (2019). Pengaruh karakter entrepreneur terhadap minat berwirausaha (studi empiris pada santri di Pondok Pesantren Al-Ittifaq Ciwidey Bandung). Al-Intaj: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah, 5(1), 63-82.

Ramadhani, N. T., & Nurnida, I. (2017). Pengaruh mata kuliah kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Jurnal Khatulistiwa Informatika, 1(1), 89-97. https://doi.org/10.31294/jeco.v1i1.1515

Ranti, L. R., & Simarmata, R. (2024). Karakteristik kewirausahaan. Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia, 2(3), 127-134. DOI: https://doi.org/10.55606/jubpi.v2i3.3069

Rusdiana, A. (2018). Kewirausahaan: teori dan Praktek.

Sitorus, A. M. O., Tamba, F. F., Gea, I., & Damanik, D. (2023). Manajemen Kepala Sekolah Menurut Sudut Pandang Alkitab. Action Research Literate, 7(10), 1-5.

Supriaman, S. (2019). Kepribadian wirausaha, pengetahuan kewirausahaan, dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Politeknik LP3I Jakarta. Jurnal Lentera Bisnis, 8(1), 65-83.

Surindra, B., Artantri, M. W., Forijati, R., & Anas, M. (2021). Analisis Pengangguran dan Kesempatan Kerja di Masa Pandemi Covid-19. Jurnal Pendidikan Ekonomi Akuntansi Dan Kewirausahaan (JPEAKU), 1(2), 68-74. https://doi.org/10.29407/jpeaku.v1i2.16965

Wardhani, P. S. N., & Nastiti, D. (2023). Implementasi pendidikan kewirausahaan dalam menumbuhkan minat berwirausaha mahasiswa. Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan, 4(2), 177-191. https://doi.org/10.37478/jpm.v4i2.2622

Yusuf, A. A., & Hamzah, A. (2016). Pengaruh kepercayaan diri dan semangat kewirausahaan terhadap minat menjadi wirausaha. Al-Amwal: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syari'ah, 8(2). http://dx.doi.org/10.24235/amwal.v8i2.1370

Zandra, R. A. P., Soedarso, E. H., Prasetya, R., & Miharso, A. (2024). Pendekatan Theory of Planned Behaviour dalam Rekayasa Perilaku Penggunaan Informasi Akuntansi Manajemen pada UMKM. Journal of Accounting and Finance Management, 5(5), 1127-1136. DOI: https://doi.org/10.38035/jafm.v5i5.906

Zilawati, Z., Maryam, M., Hawasyi, L. H., & Nasution, F. (2024). Pengaruh Motivasi Kerja Dan Prestasi Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Tenaga Pendidik Di Sekolah Menengah Pertama Negeri Batanghari. Journal of Innovation Research and Knowledge, 3(11), 2211-2222. DOI: https://doi.org/10.53625/jirk.v3i11.7669